

buletin **Bina Marga**

Menyambung Negeri

Edisi 36 2024

Semangat Indonesia Sentris dalam Capaian 10 Tahun Bina Marga

MARGA UTAMA

Komitmen Bina Marga
Tingkatkan Konektivitas
di Tahun 2025

MARGA KHUSUS

Dirjen Bina Marga Minta
Jajarannya Fokus
Selesaikan Pekerjaan

MARGA INFO

Presiden Resmikan 16
Jembatan CH dan 22 Ruas
Jalan di Jawa Barat
Senilai Rp2,53 T

MARGA DAERAH

Pusat Ekonomi Baru Tumbuh
Setelah Jembatan Gantung
Cisarum Bogor Beroperasi

binamarga.pu.go.id





Foto: Flyover Aloha Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur

buletin Bina Marga

Menyambung Negeri

Pelindung

Direktur Jenderal Bina Marga

Pemimpin Umum

Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga

Dewan Redaksi

Para Direktur di lingkungan
Direktorat Jenderal Bina Marga
Kepala BPJT
dan Sekretaris BPJT

Pemimpin Redaksi

Kabag Hukum & Komunikasi Publik

Redaktur Pelaksana

Ketua Tim Komunikasi Publik

Redaksi

Girly Kurniati
Riko Dwiputra
Angelia A.W
Hasian LT

Kontributor

Kabag / Kasubag TU BB/BPJN
di lingkungan Ditjen Bina Marga

Fotografer

Ahmad Furqon
Fajar Dwi Putra

Desain / Tata Letak

Sarotona Zega
Imam Warmanto

Administrasi

Wulandari Wurjanti

Tata Usaha

Martina Piranti

f @puprbinamarga

X @pupr_binamarga

▶ pupr_binamarga

📷 pupr_binamarga

🎵 @pupr_binamarga

Terima Kasih untuk 10 Tahun Ini

Pembangunan infrastruktur di Indonesia tumbuh pesat dalam 10 tahun terakhir. Dalam satu kesempatan, Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa infrastruktur yang kita bangun adalah fondasi menuju Indonesia Emas 2045.

Konsep pembangunan infrastruktur adalah Indonesia Sentris. Artinya, Pembangunan tidak lagi terpusat di salah satu daerah saja, tetapi merata sampai ke daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

Presiden ingin pembangunan tidak asal, tetapi harus dirasakan oleh masyarakat. Misalnya, World Competitiveness Ranking Indonesia tercatat naik dari 34 melompat ke 27. "Daya saing, itu yang ingin kita raih dari pembangunan-pembangunan yang ada, selain tentu saja pemanfaatan dari infrastruktur itu untuk rakyat. Karena kita memang sekarang ini berkompetisi, bersaing dengan negara-negara lain. Begitu konektivitas tidak baik, begitu infrastruktur tidak baik, siapa investor yang mau masuk ke Indonesia. Tidak akan ada," katanya di Jakarta, 31 Juli 2024.

Hal tersebut diamini Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Pada satu kesempatan di tahun 2023, Basuki menegaskan bahwa pondasi infrastruktur yang baik adalah modal untuk meningkatkan daya saing dan menuju Indonesia maju.

Namun, membangun infrastruktur dengan menggunakan semangat Indonesia Sentris perlu konsistensi. Selama 10 tahun, Ditjen Bina Marga telah dipimpin oleh beberapa Direktur Jenderal. Tercatat ada 6 Dirjen yang telah mendedikasikan hidupnya untuk mewujudkan konektivitas di seluruh wilayah NKRI.

Pimpinan boleh berganti tetapi semangat dan kinerja terus berkesinambungan. Hasilnya, seluruh insan Ditjen Bina Marga tahu akan tugasnya sehingga tugas yang diamanahkan dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini diakui oleh Rachman Arief Dienaputra yang menjabat sebagai Dirjen Bina Marga sejak Jumat, 21 Juni 2024.

Menjelang berakhirnya pemerintahan Presiden Jokowi pada Oktober 2024, Rachman Arief meminta jajarannya untuk fokus menyelesaikan pekerjaan yang telah diamanahkan. Masalah yang dihadapi harus diselesaikan, jangan diwariskan kepada periode berikutnya.

Untuk itu, walau bekerja di masa transisi, insan Bina Marga tetap fokus meningkatkan konektivitas guna menjamin kelancaran mobilitas orang maupun barang. Ada beberapa berita di edisi ini yang menunjukkan rencana kerja sampai akhir 2024 dan sepanjang 2025.

MARGA UTAMA

- 5** Semangat Indonesia Sentris dalam Capaian 10 Tahun Bina Marga
- 10** Komitmen Bina Marga Tingkatkan Konektivitas di Tahun 2025
- 12** Infografis: Capaian Ditjen Bina Marga Selama 10 Tahun Pemerintahan Presiden Jokowi

MARGA KHUSUS

- 16** Dirjen Bina Marga Minta Jajarannya Fokus Selesaikan Pekerjaan
- 18** Ditjen Bina Marga Selenggarakan Konsultasi Publik Sebelum Jalan Bebas ODOL
- 20** Kartun: Menteri PUPR Bersama Dirjen BM Selama 10 Tahun Terakhir



MARGA INFO

- 21** Presiden Resmikan 16 Jembatan CH dan 22 Ruas Jalan di Jawa Barat Senilai Rp2,53 T
- 22** Ditjen Bina Marga Dukung PON XXI dengan Bangun Jalan Akses Sport Center
- 23** Kesiapan Infrastruktur Jadi Salah Satu Kunci Kesuksesan Upacara HUT Ke-79 RI
- 25** Ditjen Bina Marga Gandeng Korsel Demi Tingkatkan Kualitas Infrastruktur
- 26** Sudah Beroperasi, Presiden Resmikan Flyover Djuanda Dan Sejumlah Infrastruktur di Jatim

- 27** Electric Karting Race 2024 Sukses Digelar, Diharapkan Bisa Jadi Event Nasional



MARGA INOVASI

- 29** Mengenal Corrugated Steel Plate Pada Konstruksi Jembatan Pandansimo

MARGA DAERAH

- 31** Pusat Ekonomi Baru Tumbuh Setelah Jembatan Gantung Cisarum Bogor Beroperasi
- 32** Jalan Tol Akses Patimban Ditargetkan Selesai Tahun 2025
- 33** Warga Semarang Mulai Gunakan Flyover Madukoro yang Cantik
- 34** Perkuat Pariwisata Pansela, Kementerian PUPR Bangun Jembatan Pandasimo di Bantul



MARGA GALLERY

- 35** Penyerahan Penghargaan Satuan Kerja dan PPK Pembangunan IKN Terbaik

Semangat Indonesia Sentris dalam Capaian 10 Tahun Bina Marga



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Sebentar lagi Pemerintahan Presiden Joko Widodo akan genap 10 tahun. Salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam pemerintahan saat ini adalah menciptakan Indonesia Sentris, terutama dalam pembangunan infrastruktur.

Indonesia Sentris merupakan sebuah konsep yang mencakup gagasan kebangkitan nasional dan persatuan Indonesia untuk bersama-sama menyejahterakan bangsa. Pembangunan tidak lagi terpusat di salah satu daerah saja, tetapi merata sampai ke daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

Salah satu fokus utama pembangunan infrastruktur adalah meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sangat gencar membangun jalan dan jembatan demi mewujudkan aksesibilitas dan konektivitas.

Tidak hanya membangun jalan tol, pemerintah juga memberi perhatian pada jalan desa, jalan daerah, jalan

nasional, sampai jalan perbatasan. Untuk jembatan, pembangunan juga berpihak pada masyarakat terpencil dengan menyediakan jembatan gantung yang merata di seluruh Indonesia.

Tak perlu menunggu waktu lama, masih di periode pemerintahan ini kita sudah bisa merasakan manfaat pembangunan. Ekonomi regional tumbuh dengan menjanjikan. Akses yang lebih baik ke pusat-pusat ekonomi meningkatkan daya saing daerah, mengundang investasi sektor swasta, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Pembangunan infrastruktur tidak hanya berdampak pada sektor transportasi, tetapi juga pada sektor-sektor lainnya seperti energi, telekomunikasi, dan air.



Inisiatif proyek-proyek strategis seperti pembangunan bendungan dan pembangkit listrik berskala besar telah meningkatkan ketersediaan energi, mendukung keberlanjutan industri, dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

Berdasarkan International Institute for Management Development (IMD) melalui rilis World Competitiveness Ranking (WCR), dalam periode 5 tahun terakhir, baru pada tahun 2024 ini Indonesia berhasil menempati posisi 27. Sebelumnya, Indonesia menempati peringkat 34 (2023), peringkat 44 (2022), peringkat 37 (2021), dan peringkat 40 (2020). IMD sendiri telah melakukan penilaian WCR sejak tahun 1989 dan Indonesia tercatat telah mengikuti penilaian sejak tahun 1997.

Infrastruktur juga merupakan aspek strategis dalam peningkatan pertahanan dan keamanan nasional. Salah satunya dengan mengikat seluruh wilayah Indonesia dengan infrastruktur yang terintegrasi, komprehensif dan holistik. Hal ini sangat jelas dalam pembangunan jalan perbatasan di Kalimantan, Nusa Tenggara Timur, dan Papua.

“Jaringan jalan perbatasan ini merupakan infrastruktur bernilai strategis bagi NKRI dengan fungsi sebagai pertahanan dan keamanan negara dan mendukung pusat pertumbuhan ekonomi baru di kawasan perbatasan,” kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono pada satu kesempatan di tahun 2023.

Lebih jauh, Basuki menegaskan bahwa pondasi infrastruktur yang baik adalah modal untuk meningkatkan daya saing dan menuju Indonesia maju. “Harus kita kerja dengan lebih keras lagi tapi lebih semangat lagi, optimistis untuk menuju negara maju dengan *basic* pembangunan infrastruktur yang lebih baik,” ujar Menteri PUPR dalam sebuah podcast yang dikelola Sekretariat Kabinet di tahun 2022.

Dalam 10 tahun terakhir, Basuki ikut berkembang dalam memimpin jajarannya membangun Indonesia. Makin hari tuntutan berbeda maka kualitas infrastruktur semakin tinggi dan memenuhi tuntutan zaman. Menurutnya, pembangunan infrastruktur tidak hanya memperhatikan kelayakan secara teknis (*technically feasible*) dan ekonomis (*economically viable*), melainkan juga dapat diterima secara sosial-budaya (*socio-culturally acceptable*).

Pertimbangan sosial-budaya, termasuk seni dinilainya sangat penting diperhatikan dalam tahap pembangunan infrastruktur mulai dari survei, investigasi, perencanaan dan desain, pengadaan tanah, pelelangan, konstruksi hingga operasi, dan pemeliharaan aset.

“Dengan kata lain, pembangunan infrastruktur dan bangunan tidak hanya harus memenuhi aspek teknis konstruksi dan aspek fungsional, namun juga memperhatikan aspek estetika yang bersumber dari

unsur seni dan kearifan budaya lokal,” kata Basuki di tahun 2021.

Mewujudkan Indonesia Sentris

Membangun infrastruktur dengan menggunakan semangat Indonesia Sentris perlu konsistensi. Selama 10 tahun, Ditjen Bina Marga telah dipimpin oleh beberapa Direktur Jenderal.

Tercatat ada 6 Dirjen yang telah mendedikasikan hidupnya untuk mewujudkan konektivitas di seluruh wilayah NKRI. Mereka itu adalah Djoko Murjanto (2010-2015), Hedyanto W. Husaini (2015-2016), Arie Setiadi Moerwanto (2016-2018), Sugiyartanto (2018-2020), Hedy Rahadian (2020-2024), dan Rachman Arief Dienaputra (2024-sekarang).

Pimpinan boleh berganti tetapi semangat dan kinerja terus berkesinambungan. Hasilnya, seluruh insan Ditjen Bina Marga tahu akan tugasnya sehingga tugas yang diamanahkan dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini diakui oleh Rachman Arief Dienaputra yang menjabat sebagai Dirjen Bina Marga sejak Jumat, 21 Juni 2024. “Apresiasi kepada seluruh insan bina marga yang sudah bekerja keras dengan baik. Organisasi sudah *mature*. Pimpinan tinggal memastikan tugas yang diminta Menteri PUPR disampaikan di seluruh unit kerja (untuk diselesaikan),” kata Rachman saat Rapat Kerja Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ditjen Bina Marga 2024, Rabu, 21 Agustus 2024.

Hasilnya pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sepanjang tahun 2015-2024 patut dibanggakan. Untuk pembangunan jalan tol, di periode tahun 2015 – 2023 telah terbangun 2.050 km atau rata-rata 228 km/ tahun. Target untuk tahun 2024 ini adalah 650 km. Jika dibandingkan periode sebelumnya, yakni tahun 1978-2014, hanya 790 km jalan tol yang berhasil dibangun atau rata-rata 21,4 km/ tahun.

Untuk pembangunan jalan nasional pada periode 2015-2024, Ditjen Bina Marga berhasil membangun 5.823 km. Tahun ini target yang dipatok adalah berhasil membangun jalan nasional sepanjang 177 km.

Upaya Pemerintah untuk menambah jalan juga diikuti dengan kualitasnya. Jika kemandapan jalan di tahun 2015 mencapai 89,36% maka di tahun 2023 kemandapannya sudah mencapai 94,18%. Peningkatan juga ditunjukkan dari waktu tempuh. Di tahun 2015, rerata waktu tempuhnya hanya 2,7 jam/ 100 km. Namun di tahun 2023, waktu tempuhnya sudah berhasil di angka 2,16 jam/ 100 km.

Lalu pembangunan jembatan. Sepanjang tahun 2015-2023, Ditjen Bina Marga berhasil membangun 122.198 m jembatan. Pembangunan masih akan berlanjut di tahun 2024 dengan target selesai 3.707 m jembatan.

Dengan berlandas Indonesia Sentris, Pemerintah juga membangun jembatan gantung untuk masyarakat di daerah terpencil. Sepanjang 2015-2023 ada 583 unit



Foto: Direktorat Bina Marga



jembatan gantung yang berhasil membantu aksesibilitas banyak masyarakat desa.

Flyover dan *underpass* turut menjadi perhatian Ditjen Bina Marga untuk memperlancar akses lalu lintas di perkotaan. Dari tahun 2015-2023 *flyover* dan *underpass* yang dibangun totalnya mencapai 25.817 m. Di tahun 2024 ini ditargetkan ada 1.856 m *flyover* dan *underpass* baru.

Ada hal baru dalam pembangunan infrastruktur di tahun 2023 ketika Presiden mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah. Total jalan daerah yang berhasil ditangani sepanjang tahun 2023 adalah 3.194,2 km dan jembatan 2.971,3 m. Alokasi dana yang dikeluarkan mencapai Rp14,608 triliun.

Berikut adalah rincian pembangunannya per pulau. Pertama di Pulau Sumatra (Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, dan Lampung). Total yang diperbaiki 1.019 km jalan, 813,5 m jembatan dengan total dana Rp5,189 triliun.

Pulau Jawa (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur), total yang diperbaiki 715,4 km jalan, 1.158,1 m jembatan dengan total dana Rp3,340 triliun.

Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan), total yang diperbaiki 342,4 km jalan, 20 m jembatan dengan total dana Rp1,707 triliun.

Pulau Sulawesi (Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara), total yang diperbaiki 654,8 km jalan, 352 m jembatan dengan total dana Rp2,106 triliun.

Pulau Maluku (Maluku dan Maluku Utara), total yang diperbaiki 59,1 km jalan, 30 m jembatan dengan total dana Rp66 miliar.

Pulau Papua (Papua dan Papua Barat), total yang diperbaiki 105,4 km jalan, 365 m jembatan dengan total dana Rp744 miliar.

Pulau Bali Nusra (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur), total yang diperbaiki 298,3 km jalan, 232,7 m jembatan dengan total dana Rp1,180 triliun.

Pembangunan jalan daerah ini juga berlanjut di tahun 2024. Total yang diperbaiki mencapai 1.331,9 km jalan, 2.234,5 m jembatan. Untuk biayanya telah dialokasikan sebanyak Rp8,505 triliun.

Berikut rinciannya, dengan pembagian per pulau seperti di atas. Di Pulau Sumatra total yang diperbaiki 389 km jalan, 47,5 m jembatan dengan total dana Rp2,433

triliun. Pulau Jawa: 350,9 km jalan, 1.537,6 m jembatan, dananya Rp2,316 triliun. Pulau Kalimantan: 141,32 km jalan, 0 m jembatan, dananya Rp1,086 triliun.

Pulau Sulawesi: 244,35 km jalan, 46,6 m jembatan, dananya Rp1,178 triliun. Pulau Maluku: 49,65 km jalan, 0 m jembatan, dananya Rp353,6 miliar. Pulau Papua: 47,91 km jalan, 502,8 m jembatan, dananya Rp380,74 miliar. Pulau Bali Nusra: 108,6 km jalan, 100 m jembatan, dananya Rp757 miliar.

Segala capaian ini tidak boleh membuat insan Bina Marga mengendorkan semangat. Kinerja harus tetap dijaga sampai pemerintahan Presiden Joko Widodo paripurna. Rachman Arief meminta jajarannya untuk fokus menyelesaikan pekerjaan yang telah diamankan. Masalah yang dihadapi harus diselesaikan, jangan diwariskan kepada pengganti kita.

“Jangan tinggalkan masalah pada penerus kita. Selesaikan di zaman kita. Jadikan itu kebanggaan, bahwa kita mampu menyelesaikan masalah tersebut,” katanya kepada semua jajaran Ditjen Bina Marga di seluruh Indonesia.

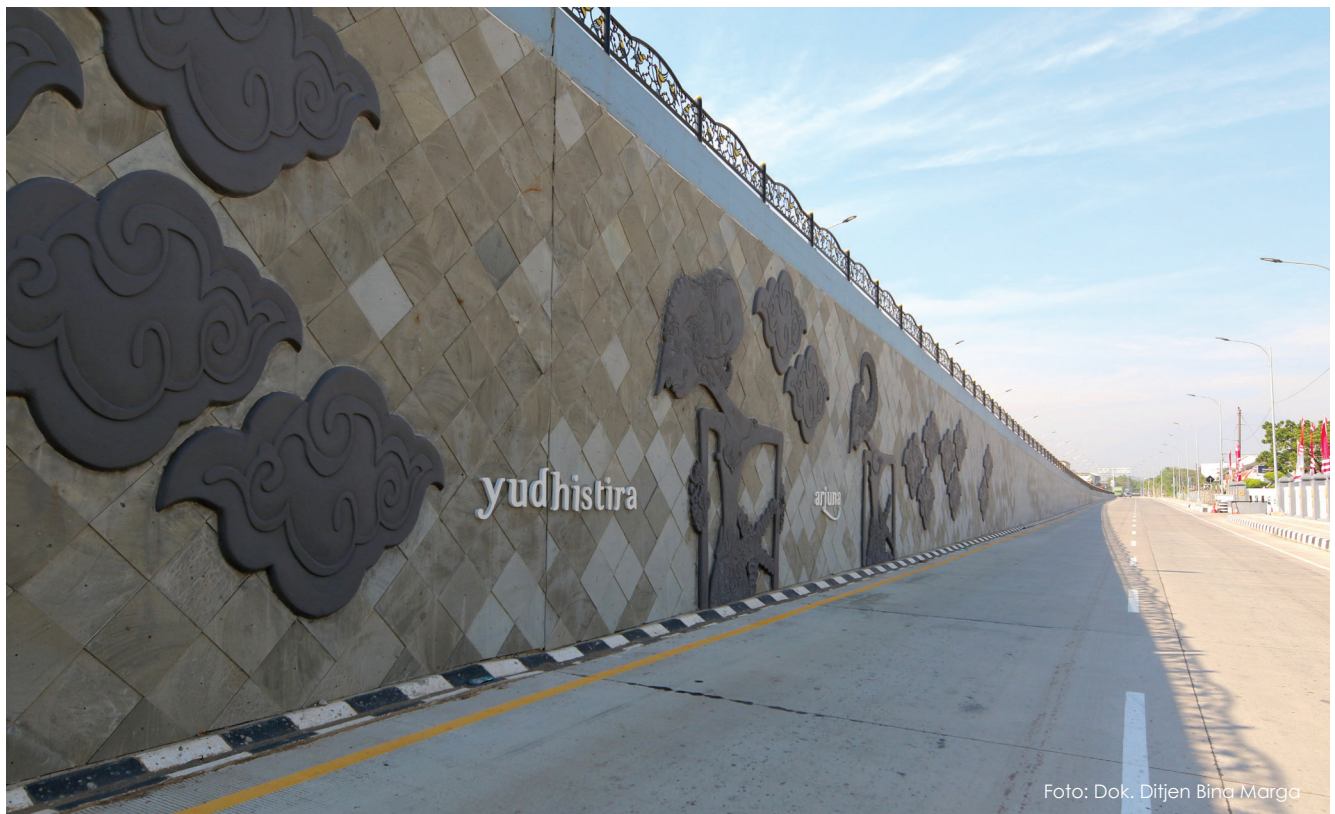


Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Komitmen Bina Marga Tingkatkan Konektivitas di Tahun 2025



Tujuan pemerintah membangun infrastruktur adalah untuk meningkatkan konektivitas dan memperlancar mobilitas orang maupun barang. Semangat ini pula yang ingin dibawa oleh Ditjen Bina Marga di tahun 2025.

Menurut Presiden Joko Widodo, infrastruktur yang terintegrasi dapat menekan biaya logistik dan meningkatkan daya saing negara. “Kita terus membangun dan memperbaiki infrastruktur di berbagai daerah agar konektivitas semakin baik, agar aktivitas dan mobilitas masyarakat juga semakin lancar, sehingga biaya logistik menjadi semakin murah dan efisien. Dan akhirnya perekonomian di daerah semakin

berkembang dan maju,” ungkapnya saat melakukan peresmian infrastruktur di Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat, 6 September 2024.

Pernyataan Presiden tersebut sangat relevan, mengingat Bank Dunia telah merilis Logistic Performance Index (LPI) 2023 yang menempatkan Indonesia di peringkat ke-63 dari 139 negara. Beberapa negara lain yang berada di atas Indonesia adalah Singapura di urutan pertama,

China [19], Thailand [34], Vietnam [43], Malaysia [26], dan India [38].

Ke depan, pemerintah ingin peringkat LPI bisa diperbaiki secara signifikan. Direktur Jenderal Bina Marga Rachman Arief Dienaputra akan memberikan kontribusi nyata dengan menargetkan pembangunan jalan dan jembatan di tahun 2025.

Dalam kesempatan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi V DPR-RI Selasa, 3 September 2024 di Jakarta, Rachman Arief memaparkan beberapa target prioritas untuk tahun depan. Target yang dimaksud adalah pembangunan jalan baru, peningkatan kapasitas dan struktur jalan, pembangunan dan duplikasi jembatan, penggantian jembatan, pembangunan *flyover/underpass/* terowongan serta peningkatan konektivitas jalan tol.

Untuk tahun 2025, pagu anggaran Ditjen Bina Marga nilainya adalah Rp32,31 triliun. Dana itu bersumber dari Rupiah Murni Rp22,482 triliun, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Rp4,109 triliun, Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) Rp3,374 triliun, dan Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp0,158 triliun.

Total pagu dialokasikan untuk mendukung manajemen sebesar Rp2,189 triliun (6,77%). Sedangkan sebagian besarnya untuk program infrastruktur konektivitas sebesar Rp30,123 triliun (93,23%).

Program infrastruktur konektivitas dipakai untuk membangun jalan Rp3,744 triliun, membangun jembatan Rp4,693 triliun, preservasi jalan dan jembatan Rp16,208 triliun, membangun jalan tol Rp4,839 triliun. "Kemudian turbinwas (pengaturan, pembinaan dan pengawasan) dan cadangan penanganan bencana sebesar Rp0,642 triliun," paparnya.

Guna meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas, tahun

depan ditargetkan 104,88 km jalan baru dibangun. Juga meningkatkan kapasitas dan preservasi peningkatan struktur sepanjang 1.642,06 km. "Sedangkan untuk bidang jembatan dengan nilai Rp5,78 triliun digunakan pembangunan dan duplikasi jembatan sepanjang 1.662,42 m. Preservasi dan penggantian jembatan sepanjang 107.394,10 km," jelas Rachman Arief.

Anggaran tersebut juga digunakan untuk pembangunan dan duplikasi jembatan 1.662 m, preservasi dan penggantian jembatan sepanjang 107.394 m, serta preservasi rutin jalan nasional sepanjang 47.763 km dan jembatan sepanjang 548.515 m. "Termasuk pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan dengan skema padat karya tunai (PKT)," kata Rachman Arief.

Program PKT tahun 2025 mendapat alokasi dana sebesar Rp1,35 triliun. Anggaran PKT dilaksanakan untuk penanganan ruas jalan dan jembatan nasional yang dikerjakan oleh seluruh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN)/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) di seluruh Indonesia. Pemerintah menargetkan, program ini dapat menyerap 24.578 tenaga kerja atau setara 3.836.980 Hari Orang Kerja (HOK).



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

CAPAIAN PEMBANGUNAN JALAN TOL

TAHUN 2015-2024

2015 - 2023

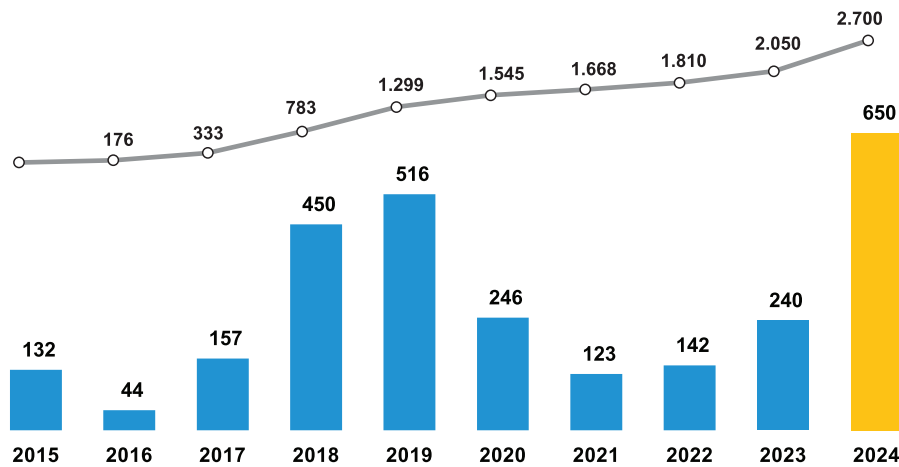
2.050 km

Rata-rata 228 km/tahun

1978 - 2014

790 km

Rata-rata 21,4 km/tahun



2015 – 2019

1.299 km

2020 – 2023

751 km

Capaian Selesai Target Selesai

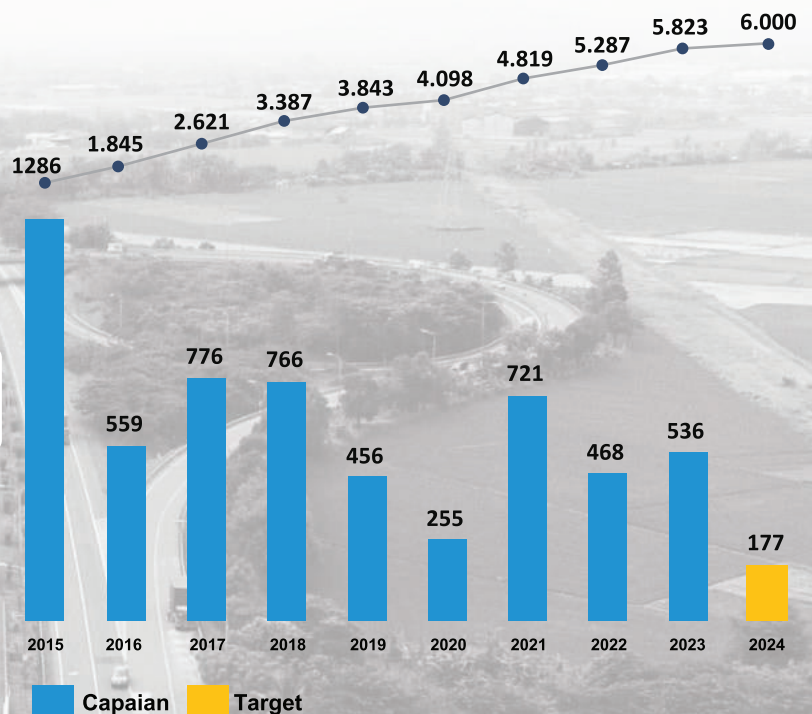
CAPAIAN PEMBANGUNAN JALAN NASIONAL

TAHUN 2015-2024

Total 2015 - 2023
5.823 km

2020 - 2023
1.980 km

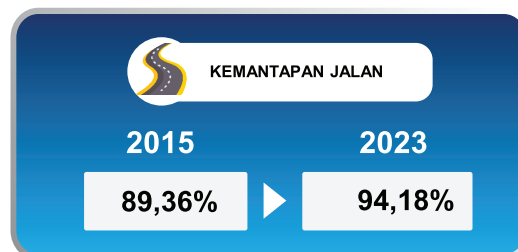
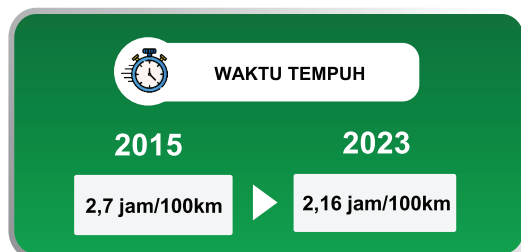
2015 - 2019
3.843 km



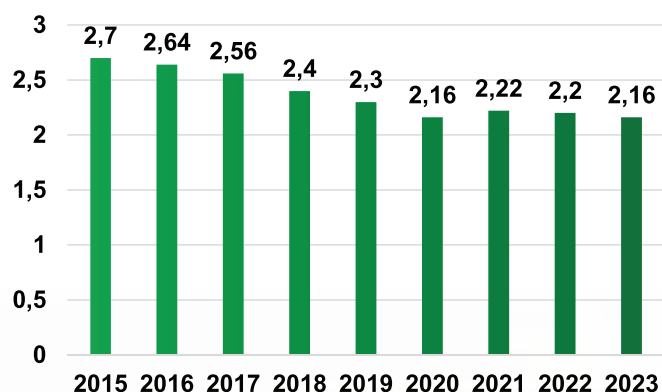
Capaian Target

CAPAIAN WAKTU TEMPUH DAN KEMANTAPAN JALAN NASIONAL

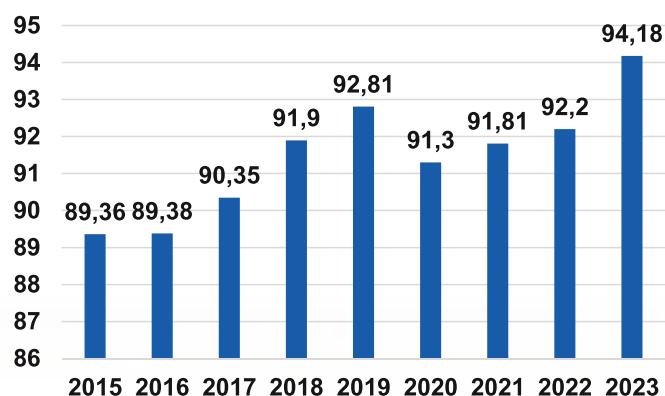
TAHUN 2015-2024



Waktu Tempuh



Kemantapan



CAPAIAN PEMBANGUNAN JEMBATAN

TAHUN 2015-2024

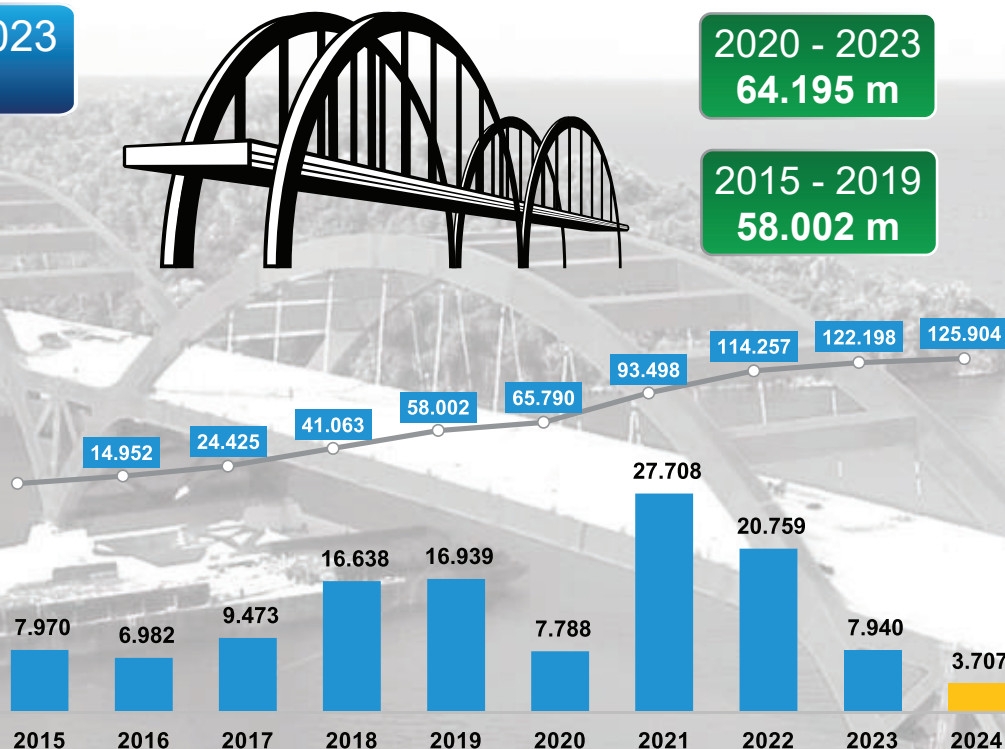
Total 2015 - 2023
122.198 m

2020 - 2023
64.195 m

2015 - 2019
58.002 m

CAPAIAN KUMULATIF

Capaian
Target Capaian



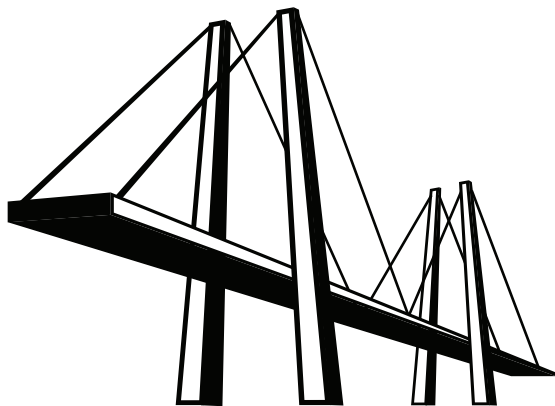
CAPAAN PEMBANGUNAN JEMBATAN GANTUNG

TAHUN 2015-2024

Total Capaian dan Pembangunan Jembatan Gantung 2015 - 2023
583 Unit

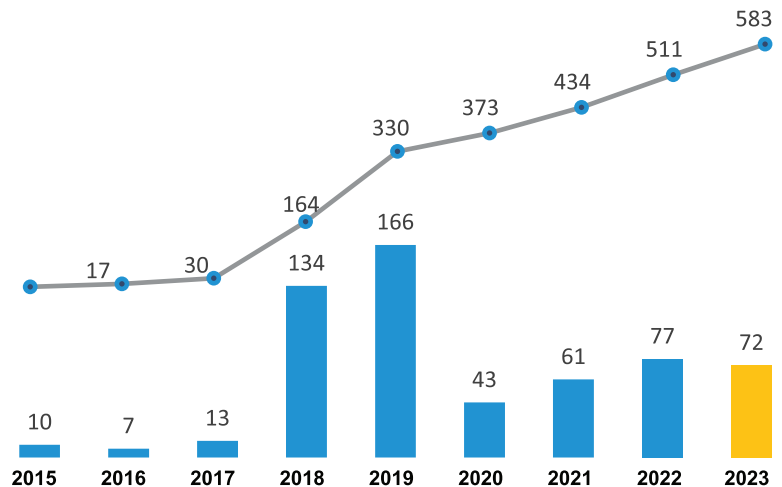
2020 - 2023
253 Unit

2015 - 2019
330 Unit



Capaian

Target Capaian



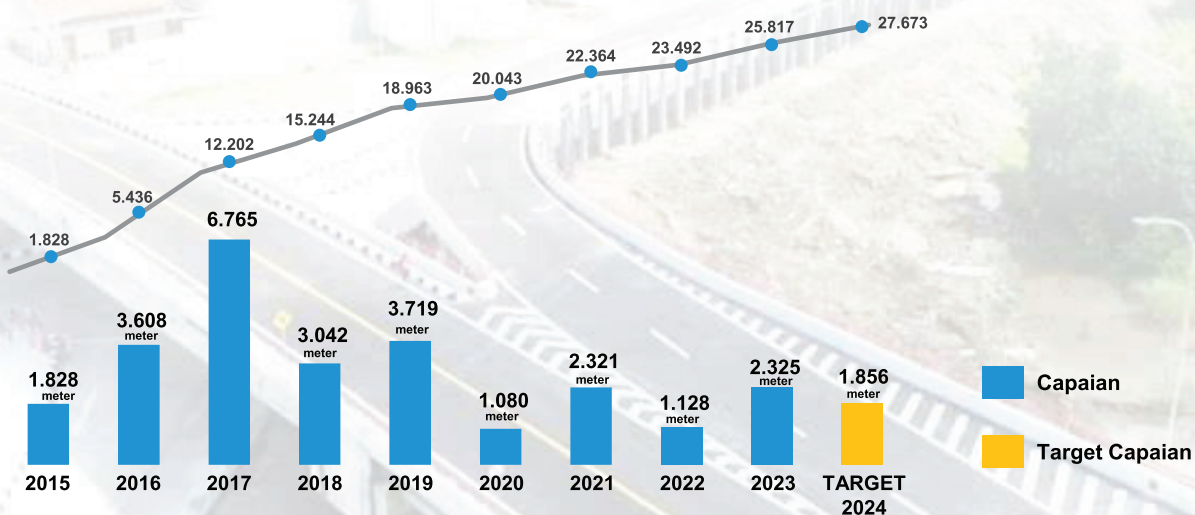
CAPAAN PEMBANGUNAN FLYOVER/UNDERPASS

TAHUN 2015-2024

Total Capaian 2015 - 2023
25.817 Meter

2020 - 2023
6.854 m

2015 - 2019
18.963 m



SEBARAN PENANGANAN JALAN DAERAH TAHUN 2023 DAN 2024

Melalui Instruksi Presiden (INPRES) No. 3 Tahun 2023
Tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah

TOTAL TAHUN 2023

Jalan : 3.194,2 km | Jembatan : 2.971,3 m | Alokasi: 14.608,4 m

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
PULAU KALIMANTAN		342,4	20,0	1.707,9
1	KALIMANTAN BARAT	165,1	0,0	667,9
2	KALIMANTAN TENGAH	1,5	0,0	22,1
3	KALIMANTAN TIMUR	50,7	20,0	527,8
4	KALIMANTAN UTARA	27,5	0,0	167,8
5	KALIMANTAN SELATAN	97,6	0,0	322,2

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
PULAU SUMATERA		1.019,0	813,5	5.189,0
1	ACEH	176,9	12,5	693,5
2	SUMATERA UTARA	223,7	322,0	996,6
3	SUMATERA BARAT	31,8	0,0	144,9
4	RIAU	63,0	0,0	376,0
5	KEPULAUAN RIAU	76,1	275,0	568,5
6	JAMBI	51,7	0,0	378,9
7	BENGKULU	134,8	146,0	486,6
8	SUMATERA SELATAN	63,9	50,0	443,2
9	BANGKA BELITUNG	81,9	0,0	294,4
10	LAMPUNG	115,2	8,0	806,4

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
	PULAU SULAWESI	654,8	352,0	2.106,5
1	SULAWESI UTARA	53,0	0,0	189,8
2	GORONTALO	46,9	0,0	164,4
3	SULAWESI TENGAH	165,1	26,0	337,9
4	SULAWESI BARAT	22,4	0,0	84,2
5	SULAWESI SELATAN	202,6	300,0	686,6
6	SULAWESI TENGGARA	164,8	26,0	643,7

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI (Rp M)
		JLN (Km)	JBT (M)	
PULAU JAWA		715,4	1158,1	3.340,5
1	BANTEN	26,1	278,4	200,7
2	JAWA BARAT	108,9	0,0	529,7
3	JAWA TENGAH	281,0	18,0	1.287,2
4	DI YOGYAKARTA	23,1	677,0	377,9
5	JAWA TIMUR	276,4	184,7	945,1

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
PULAU MALUKU		59,1	30,0	340,5
1	MALUKU	10,0	30,0	66,0
2	MALUKU UTARA	49,2	0,0	274,6

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKAS (Rp M)
		JLN (Km)	JBT (M)	
PULAU PAPUA		105,4	365,0	744,0
1	PAPUA BARAT	54,3	0,0	299,2
2	PAPUA	51,1	365,0	444,8

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI (Rp M)
		JLN (Km)	JBT (M)	
PULAU BALI - NUSRA		298,3	232,7	1.180,2
1	BALI	33,5	0,0	109,1
2	NUSA TENGGARA BARAT	42,0	92,7	264,1
3	NUSA TENGGARA TIMUR	222,8	140,0	807,0



TOTAL TAHUN 2024

Jalan : 1.331,9 km | Jembatan : 2.234,5 m | Alokasi : 8.505,9 m

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
PULAU KALIMANTAN		141,32	0	1.086,0
1	KALIMANTAN BARAT	42,12	0	324,6
2	KALIMANTAN TENGAH	25,07	0	207,0
3	KALIMANTAN TIMUR	14,35	0	149,6
4	KALIMANTAN UTARA	32,18	0	250,4
5	KALIMANTAN SELATAN	27,6	0	154,4

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
PULAU SUMATERA		389,08	47,50	2.433,88
1	ACEH	82,74	47,5	310,7
2	SUMATERA UTARA	99,17	0	551,1
3	SUMATERA BARAT	44,34	0	277,3
4	RIAU	27,85	0	226,1
5	KEPULAUAN RIAU	16,03	0	140,5
6	JAMBI	21,41	0	184,5
7	BENGKULU	25,16	0	161,5
8	SUMATERA SELATAN	17,59	0	157,3
9	BANGKA BELITUNG	12,23	0	62,38
10	LAMPUNG	42,56	0	362,5

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	BT (M)	(Rp M)
PULAU SULAWESI		244,35	46,6	1.178,35
1	SULAWESI UTARA	28,34	0	146,9
2	GORONTALO	14,15	25,6	92,25
3	SULAWESI TENGAH	44,63	0	156,5
4	SULAWESI BARAT	16,48	0	103,7
5	SULAWESI SELATAN	101,7	0	469,8
6	SULAWESI TENGGARA	39,05	21	209,2

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
PULAU JAWA		350,99	1.537,62	2.316,20
1	BANTEN	29,44	0	211,8
2	JAWA BARAT	100,29	90	720,3
3	JAWA TENGAH	121,63	80	470,7
4	DI YOGYAKARTA	8,05	1.251	190,9
5	JAWA TIMUR	91,58	116,62	722,5

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI
		JLN (Km)	JBT (M)	(Rp M)
PULAU PAPUA		47,91	502,8	380,74
1	PAPUA BARAT DAYA	3,6	0	22,7
2	PAPUA BARAT	14,10	0	86,04
3	PAPUA	16,35	0	92,8
4	PAPUA TENGAH	3,30	0	43,6
5	PAPUA PEGUNUNGAN	4,00	0	56,9
6	PAPUA SELATAN	6,56	502,8	78,7

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKAS (Rp M)
		JLN (Km)	JBT (M)	
PULAU MALUKU		49,65	0	353,60
1	MALUKU	16,44	0	97,7
2	MALUKU UTARA	33,21	0	255,9

NO	PULAU / PROVINSI	VOLUME		ALOKASI (Rp M)
		JLN (Km)	JBT (M)	
PULAU BALI - NUSRA		108,60	100,00	757,0
1	BALI	24,05	0	222,6
2	NUSA TENGGARA BARAT	23,86	0	227,4
3	NUSA TENGGARA TIMUR	60,69	100	307,0

Dirjen Bina Marga Minta Jajarannya Fokus Selesaikan Pekerjaan



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Dirjen Bina Marga Rachman Arief Dienaputra meminta jajarannya untuk fokus menyelesaikan pekerjaan yang telah diamanahkan. Masalah yang dihadapi harus diselesaikan, jangan diwariskan kepada pengganti kita.

Hal tersebut diungkap Rachman Arief saat membuka dan menutup Rapat Kerja (raker) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Direktorat Jenderal Bina Marga 2024. Raker dilaksanakan di Auditorium Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Jakarta, Rabu, 21 Agustus 2024.

"Jangan tinggalkan masalah pada penerus kita. Selesaikan di zaman kita. Jadikan itu kebanggaan, bahwa kita mampu menyelesaikan masalah tersebut," katanya kepada semua jajaran Ditjen Bina Marga di seluruh Indonesia. Raker berlangsung secara hibrida.

Sebagian tatap muka, sedangkan sebagian besar lainnya tersambung melalui aplikasi.

Untuk itu, Rachman Arief melanjutkan, kita perlu memegang lima hal yang menjadi pesan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Pesan yang dimaksud terkait dengan *Programming*, *The Power of Simplicity*, *Self-Driving*, *Rhyme*, dan *Governance*.

Tiap kali melaksanakan tugas, kita harus punya perencanaan, program, penganggaran, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi. Ketika di lapangan, pelaksanaannya harus sederhana dengan standar operasional prosedur

yang telah ada supaya apa yang kita rencanakan bisa terlaksana dengan baik dan benar. Untuk itu, para pemimpin harus mengenal dan mengarahkan anak buahnya untuk bersama-sama berjalan ke arah yang benar dengan ritme cepat. Tentu, ritmenya juga dituntun oleh prinsip *good governance* atau dapat dipertanggungjawabkan.

“Semua fasilitas telah diberikan oleh negara, tinggal bagaimana kita mengendalikan kondisi yang terjadi di lapangan sesuai dengan yang kita harapkan. Jabatan harus menjadi kebanggaan bagi kita. Ada *legacy* yang kita capai dari apapun jabatan yang kita lakukan,” tegas Rachman Arief.

Di lain pihak, pagu Ditjen Bina Marga 2024 mencapai Rp62,64 triliun. Ada tambahan sebesar Rp55,44 triliun. Sampai saat ini, capaian penggunaan anggaran adalah 47,16 persen untuk keuangan. Untuk progres fisik sebesar 53,83 persen. Targetnya, mulai September 2024 tiap bulan bisa menyerap anggaran Rp7,32 triliun supaya di akhir tahun mencapai prognosis 99,19 persen. “Saya kira cukup luar biasa, kita di peringkat kelima. Kita memimpin para pelaksana konstruksi di PUPR,” papar Rachman Arief.

Ada empat poin yang juga harus menjadi landasan untuk mencapai rencana strategis (renstra) Ditjen Bina Marga. Seluruh Ditjen Bina Marga didorong untuk menyusun strategi mencapai target prognosis; Menyelesaikan target-target 2024 sesuai rencana; Menjalankan prinsip tepat waktu, tepat mutu, dan tepat anggaran; Dan tetap semangat bekerja wujudkan Indonesia Emas 2045.

Tampak hadir dalam raker tersebut, Miftachul Munir Kepala Badan Pengatur Jalan Tol, Satrio Sugeng Prayitno Sekretaris Ditjen Bina Marga, Wilan Oktavian Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan sekaligus plt. Direktur Jalan Bebas Hambatan, Vincentius Untoro Kurniawan Direktur Kepatuhan Intern, Yudha Handita Pandjiriawan Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Nyoman Suaryana Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I yang juga mewakili Direktur Jalan dan Jembatan Wilayah II., Wida Nurfaida Direktur Pembangunan Jalan sekaligus plt. Direktur Pembangunan Jembatan, Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol Apri Artoto, dan Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN/BPJN) dan Balai Teknis seluruh Indonesia.

1

Susun Strategi Mencapai Target Prognosis

2

Selesaikan Target-Target 2024 Sesuai Rencana

3

Jalankan Prinsip Tepat Waktu, Tepat Mutu, dan Tepat Anggaran

4

Tetap Semangat Bekerja Wujudkan Indonesia Emas 2045



Ditjen Bina Marga Selenggarakan Konsultasi Publik Sebelum Jalan Bebas ODOL



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Pemerintah bermimpi jalan di Indonesia bisa bebas dari truk yang kelebihan dimensi dan muatan atau *over dimension over loading* (ODOL). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) punya ruang untuk mewujudkan mimpi tersebut, khususnya dalam hal penetapan kelas jalan.

Untuk itu, Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR menyelenggarakan Konsultasi Publik Rancangan Peraturan Menteri PUPR tentang Pedoman Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Penggunaan Jalan Serta Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Jakarta, 8 Agustus 2024.

“Penetapan kelas jalan ini semula merupakan kewenangan dari teman-teman di Kementerian Perhubungan. Namun sejak penerbitan UU No 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan maka penetapan kelas jalan menjadi kewenangan

Kementerian PUPR, setelah mendapat pertimbangan dari Kementerian Perhubungan,” kata Rachman Arief Dienaputra, Direktur Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR, saat membuka konsultasi publik tersebut.

Menurutnya, konsultasi publik ini dimaksudkan untuk mendapatkan saran dan masukan baik lisan maupun tertulis dari semua pihak terkait. Baik itu dari kalangan akademisi, perwakilan kementerian dan lembaga, berbagai asosiasi dan komunitas masyarakat terkait. “Konsultasi publik ini bertujuan sebagai media pemenuhan hak masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan jalan terutama dalam penetapan kelas

jalan, membuka informasi terkait dampak penetapan kelas jalan, serta mewujudkan koordinasi dan kerja sama dalam proses penyusunan rancangan peraturan Menteri PUPR ini,” ujar Rachman Arief.

Ditjen Bina Marga diberi amanah untuk memberikan layanan terbaik dan optimal terkait penyelenggaraan jalan. Apalagi, infrastruktur jalan menjadi elemen kunci dalam pembangunan ekonomi dan menjadi salah satu pilar visi Indonesia emas 2045.

Saat ini Indonesia memiliki jaringan jalan, yang terdiri dari jalan non tol sepanjang 47,600 km dengan kemandapan 94%. Kemudian jalan provinsi dengan panjang 47,874 km, dengan kemandapan 71%. Dan yang paling panjang adalah jalan Kabupaten/ Kota dengan panjang 433,654 km, yang kemandapannya 55%. “Jadi semakin turun hirarki, kemandapannya semakin turun.”

Menurut Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan Ditjen Bina Marga Wilan Oktavian, kemandapan jalan yang rendah menjadi salah satu penyebab masih rendahnya peringkat Logistic Performance Index (LPI) Indonesia. Awal tahun ini, World Bank menetapkan LPI kita secara global pada tahun 2023 sebesar 3,0 atau berada di peringkat 61 dari 139 negara. Padahal, sektor logistik merupakan salah satu kontributor utama penyokong pertumbuhan ekonomi nasional.

“Penyebabnya selain aksesibilitas adalah kemandapan jalan. Artinya waktu tempuh menjadi panjang karena kondisi jalan yang rusak, salah satunya,” ujar Wilan.

Jalan rusak, sambung Wilan, juga disebabkan oleh truk ODOL. Truk ini saat di jalan punya kecenderungan lambat, sehingga mempengaruhi yang lain. Jalan menjadi macet dan tentunya rusak. Maka, kita fokusnya adalah menyediakan jalan yang mantap di seluruh jaringan.

“Komitmen Bina Marga adalah membangun kerja sama dengan semua pihak untuk menciptakan penyelenggaraan jalan yang aman, efisien, dan berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi kita dapat mengatasi tantangan yang ada dan membangun penyelenggaraan jalan yang lebih baik bagi generasi mendatang,” tutup Rachman Arief.

Tampak hadir dalam acara tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Sutanto Soehodho, M.Eng. (guru besar bidang transportasi UI); Prof. Dr. Ir. Agus Taufik Mulyono, MT., IPU., ASEAN.Eng. (ahli dalam manajemen aset jalan, preservasi jalan, dan teknik transportasi dari UGM); Dr. Ir. Idwan Santoso, M.Sc., DIC. (ahli dalam kebijakan transportasi dan analisis big data sistem transportasi dari ITB). Juga ada perwakilan dari Kementerian Perhubungan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Polri, Himpunan Pengembang Jalan Indonesia, Asosiasi Jalan Tol Indonesia, Masyarakat Transportasi Indonesia, Organda, Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, Asosiasi Logistisk, dan masih banyak lagi lainnya.





Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menjadi 'panglima infrastruktur' dalam membangun infrastruktur. Untuk menjamin terwujudnya konektivitas di seluruh wilayah NKRI, Basuki dibantu oleh 6 Direktur Jenderal Bina Marga selama 10 tahun terakhir. Mereka adalah Djoko Murjanto (2010-2015), Hedyanto W. Husaini (2015-2016), Arie Setiadi Moerwanto (2016-2018), Sugiyartanto (2018-2020), Hedy Rahadian (2020-2024), Rachman Arief Dienaputra (2024-sekarang). Terima kasih untuk kerja keras nan berkesinambungan bagi semua insan Bina Marga.

Presiden Resmikan 16 Jembatan CH dan 22 Ruas Jalan di Jawa Barat Senilai Rp2,53 T



Foto: Dok. Dirjen Bina Marga

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), meresmikan 16 jembatan Callender Hamilton dan 22 ruas jalan Inpres yang tersebar di berbagai daerah di Jawa Barat pada Kamis, 29 Agustus 2024.

“Alhamdulillah, hari ini kita resmikan 16 jembatan Callender Hamilton di Provinsi Jawa Barat yang tersebar di 8 kabupaten dan kota dengan panjang total 1.030 meter dan biaya investasinya Rp1,9 triliun,” ungkap Presiden.

Selain itu, Presiden juga meresmikan 22 ruas jalan sepanjang 121 km yang dikerjakan melalui program Inpres Jalan Daerah (IJD). Proyek tersebut mencakup 13 kabupaten dan kota di Jawa Barat dengan anggaran sebesar Rp521 miliar.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden turut meresmikan Jembatan Ciloseh di Kota Tasikmalaya yang menelan biaya Rp112 miliar. Jembatan ini merupakan bagian dari lingkaran utara Kota Tasikmalaya yang diharapkan dapat meningkatkan konektivitas serta mengatasi kemacetan di dalam kota.

“Pembangunan dan perbaikan infrastruktur di berbagai daerah ini memiliki tujuan meningkatkan konektivitas, mengoptimalkan biaya logistik, dan juga meluncurkan

aktivitas mobilitas orang dan barang,” tutur Presiden.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan peningkatan aksesibilitas serta konektivitas jaringan infrastruktur jalan dan jembatan untuk memberikan kelancaran, keselamatan, keamanan, juga kenyamanan para pengguna jalan.

Di kesempatan yang sama, Dirjen Bina Marga Rachman Arief Dienaputra mengatakan bahwa biaya penggantian 37 jembatan Callender Hamilton (CH) di pulau Jawa menggunakan skema pembiayaan Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha *Availability Payment* (KPBU-AP).

“Melalui skema pembayaran yang inovatif (KPBU-AP) penyelesaian jembatan yang harus kita lakukan bisa segera kita laksanakan,” ungkapnya. (rnd).



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Ditjen Bina Marga Dukung PON XXI dengan Bangun Jalan Akses Sport Center

Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendukung penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara.

Untuk saat ini, pembangunan Jalan Sport Center di Provinsi Sumatera Utara sedang diselesaikan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumatera Utara. Pembangunan meliputi jalan utama, jalan dalam kawasan, lapangan parkir dan pelataran gedung.

Di satu kesempatan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono meminta semua jajarannya untuk ikut bertanggung jawab menyukseskan PON XXI. "Saya minta 31 Agustus 2024 selesai, rapi dan bisa fungsional. Harus baik dan jangan dikurangi kualitasnya," katanya saat meninjau kesiapan venue di Stadion Utama Sumatera Utara, Selasa, 20 Agustus 2024.

Kasatker PJN Wilayah IV Provinsi Sumatera Utara Rahmad Parulian mengatakan ada empat paket pekerjaan untuk akses Jalan Sport Center. Paket I yakni jalan utama sepanjang 2,1 km progresnya 32% senilai Rp71,9 miliar. Paket II jalan dalam kawasan 1,1 km, progres 32%, biaya Rp34,5 miliar. Paket III

yakni parkir dan pelataran gedung, progres 32%, biaya Rp66,1 miliar. Paket IV jalan 8 meter, parkir dengan progres 45%, biaya Rp38,7 miliar.

Di samping itu, BBPJN Sumatera Utara juga membangun kawasan gateball di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Kawasan ini terdiri dari lima lapangan gateball yang juga ditargetkan selesai pada 31 Agustus 2024.



Kesiapan Infrastruktur Jadi Salah Satu Kunci Kesuksesan Upacara HUT Ke-79 RI

Sejarah mencatat, Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi dalam rangka Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia kali pertama dilaksanakan di halaman Istana Negara, Ibu Kota Nusantara (IKN), Sabtu, 17 Agustus 2024.

Upacara yang juga diikuti secara *hybrid* dari halaman Istana Merdeka, Jakarta, berjalan dengan khidmat dan lancar. Hal tersebut diungkap Presiden Jokowi setelah memimpin Upacara Penurunan Bendera Sang Merah Putih di Istana Negara IKN.

"Alhamdulillah dimulai dari tadi malam renungan suci, kemudian tadi pagi, siang, dan penurunan bendera sore hari ini, semuanya berjalan dengan lancar, semuanya berjalan dengan baik," kata Presiden.

Menurut Presiden, upacara yang mengusung tema "Nusantara Baru Indonesia Maju" ini juga ingin menekankan pentingnya pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Kehadiran IKN diharapkan menjadi pendorong pemerataan pembangunan yang Indonesia Sentris.

"Ya, ini negara besar, Indonesia ini negara besar. Perlu pemerataan di semua wilayah, timur, tengah, barat, semuanya harus mendapatkan kue yang sama, sehingga 10 tahun lalu saya menyampaikan bukan Jawa Sentris, tapi Indonesia Sentris. Tidak dari pusat, tetapi



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

membangun dari pinggiran, membangun dari desa, membangun dari wilayah terluar,” jelas Presiden.

Di kesempatan terpisah Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Rachman Arief turut bersyukur dengan keberhasilan menyelenggarakan Upacara HUT Ke-79 Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 2024 lalu. Pihaknya telah memberikan pelayanan infrastruktur terbaik supaya seluruh rangkaian acara berjalan dengan semestinya.

Infrastruktur yang dimaksud adalah berupa jalan tol mulai dari Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, menuju kawasan IKN, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Peserta HUT Ke-79 RI dari arah Balikpapan akan melintasi koridor 3A Tempadung Tol IKN sejauh 13,4 km.

Lepas dari koridor 3A, kata Rachman, peserta akan melintasi koridor 3B sepanjang 7,3 km yang kini telah sampai pada tahap penyelesaian operasional satu sisi jalur. Situasi serupa juga terjadi di koridor 5A sejauh 6,7 km yang pembangunan fisik jalan di satu jalur sudah selesai.

Jalan nasional menuju Jembatan Pulau Balang pun sudah siap dan telah diresmikan Presiden pada Minggu, 28 Juli 2024. Dari Pulau Balang, kata Rachman, peserta akan melewati Bandara VIP IKN sisi kiri. Jembatan Pulau Balang yang menghubungkan Balikpapan ke Penajam Paser Utara dan ke Kalimantan Selatan dibangun sejak 2015 dengan biaya Rp1,43 triliun.

Pada saat peresmian, Presiden bersama Basuki yang juga Plt Ketua Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) dan Plt Wakil Kepala OIKN Raja Juli Antoni menjajal Jalan Bebas Hambatan Akses IKN dengan mengendarai sepeda motor.

Di kesempatan terpisah, insan PUPR juga melakukan Upacara HUT Ke-79 Kemerdekaan RI di Lapangan Sapta Taruna, Kementerian PUPR, Sabtu, 17 Agustus 2024. “Kita patut bangga bahwa Kementerian PUPR berkontribusi aktif dalam pembangunan infrastruktur mendukung terwujudnya IKN,” kata Sekjen PUPR Zainal Fatah, yang mewakili Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

Menurut Fatah, pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR dalam 10 tahun terakhir telah banyak yang selesai dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, antara lain infrastruktur konektivitas. Kita telah berhasil membangun jalan tol sepanjang 2.700 km dan jalan nasional sepanjang 6.000 km. Juga membangun jalan daerah melalui Inpres Jalan Daerah (IJD). Capaian IJD pada tahun 2023 sepanjang 3.195 km jalan daerah dengan jembatan sepanjang 3 km. Hal ini turut mendorong turunnya biaya logistik.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Ditjen Bina Marga Gandeng Korsel Demi Tingkatkan Kualitas Infrastruktur



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Kualitas adalah harga mati tiap kali membangun infrastruktur. Untuk itu, Ditjen Bina Marga memperkuat kerja sama dengan Korea Selatan supaya jalan dan jembatan yang dibangun punya standar yang lebih tinggi.

Kemitraan Indonesia-Korea Selatan dalam bidang jalan telah terjalin sekitar 19 tahun. Kali ini, Ditjen Bina Marga memperkuat kerja sama dengan Kementerian Tanah, Infrastruktur dan Transportasi Korea Selatan di bidang peningkatan mutu kualitas pekerjaan perkerasan aspal dan pengembangan teknologi perkerasan jalan yang ramah lingkungan.

“Sebagai negara dengan jaringan jalan nasional yang luas, kebutuhan akan perkerasan aspal yang berkualitas tinggi menjadi sangat penting. Implementasi teknologi perkerasan aspal yang lebih ramah lingkungan adalah kebutuhan mendesak yang harus segera direspons,” kata Direktur Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR Rachman Arief Dienaputra pada acara Indonesia - Korea Technical Exchange Seminar 2024 di Auditorium Kementerian PUPR, Rabu, 7 Agustus 2024.

Negara Korea memiliki teknologi perkerasan aspal yang sudah teruji dan terbukti berkualitas. Di sisi lain, Indonesia dengan cakupan wilayah yang luas

menghadapi berbagai tantangan dalam penyediaan jaringan jalan sehingga kebutuhan akan perkerasan aspal yang berkualitas tinggi menjadi sangat penting.

“Kita berharap teknologi hasil kerja sama ini dapat disesuaikan dengan kondisi di Indonesia namun tetap memberikan hasil yang setara dengan standar kualitas di Korea,” kata Rachman Arief.

Selain pengembangan teknologi perkerasan jalan, percepatan pembangunan sistem Pavement Quality Management System (PQMS) juga menjadi fokus utama Ditjen Bina Marga. “Kita harapkan agar program ini dapat selesai lebih cepat pada akhir tahun 2024 agar bisa segera dimanfaatkan untuk memastikan semua proses dan pekerjaan terkait perkerasan jalan dapat terlaksana sesuai dengan standar kualitas yang tinggi,” harap Rachman Arief.

Sebelumnya, kedua belah pihak telah mengadakan kegiatan bertajuk The 19th Indonesia - Korea Road Conference (IKRC) Yogyakarta, Rabu, 31 Juli 2024. Acara 2 hari ini merupakan forum untuk berbagi pengetahuan, menginspirasi kolaborasi, dan secara kolektif membentuk masa depan jalan di Indonesia.

Kepada Delegasi Korea Selatan, Rachman Arief menjelaskan bahwa Indonesia menghadapi sejumlah tantangan dalam aspek pemeliharaan jalan, peningkatan, dan perluasan infrastruktur, kemacetan lalu lintas, keselamatan jalan, kebutuhan akan jalan yang berkelanjutan. Maka dari konferensi ini diharapkan bisa membantu menemukan solusi yang inovatif bagi persoalan-persoalan tersebut.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Divisi Kebijakan Jalan Korea Selatan, Tae Suk Kang mengatakan bahwa kemitraan Korea dan Indonesia akan mencapai tingkat kolaborasi yang lebih tinggi di masa depan. “Di Indonesia ada pepatah ‘berat sama dipikul ringan sama dijinjing’ saya rasa persahabatan ahli-ahli jalan selama 50 tahun Indonesia dan Korea bisa semakin erat dan mendalam. Saling *sharing* dan memanfaatkan waktu ini dengan baik,” ujar Kang. (lan)



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Sudah Beroperasi, Presiden Resmikan Flyover Djuanda Dan Sejumlah Infrastruktur di Jatim

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meresmikan jalan layang (*flyover*) Djuanda, di Sidoarjo, Jawa Timur dan sejumlah infrastruktur guna mendorong perekonomian setempat.

“Kita terus membangun dan memperbaiki infrastruktur di berbagai daerah agar konektivitas semakin baik, agar aktivitas dan mobilitas masyarakat semakin lancar sehingga biaya logistik semakin murah dan efisien, dan akhirnya perekonomian di daerah semakin berkembang dan maju,” kata Presiden saat meresmikan *flyover* Djuanda di Taman Flyover Djuanda, Kabupaten Sidoarjo, Jatim, Jumat, 6 September 2024.

Selain itu, Presiden juga meresmikan penggantian 9 jembatan Callender Hamilton dengan total panjang 797 m. “(biayanya) menelan Rp1,4 triliun yang tersebar di delapan kabupaten kota di Provinsi Jatim, Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung, di Kabupaten Pacitan, dan Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Bojonegoro, Jember, dan Kabupaten Banyuwangi,” tutur Presiden.

Kemudian yang ketiga, kata dia, juga diresmikan sebelas ruas jalan sepanjang 66 km dengan anggaran Rp379 miliar yang ditangani dengan Inpres jalan daerah.

“Ini tersebar di delapan kabupaten/kota di Jatim yakni di Kabupaten Pamekasan, Sampang, Sumenep, Pasuruan, Jombang, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, dan terakhir saya yakin dengan infrastruktur yang semakin baik, pengoperasian *flyover* jembatan dan ruas jalan yang tadi saya sampaikan, pergerakan orang dan barang di provinsi Jawa Timur semakin lancar, daya saing dan pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan,” ungkap Presiden.

Di kesempatan yang sama, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan peresmian ini menjadi wujud



konkret komitmen pemerintah dalam mewujudkan konektivitas antar wilayah. Tujuannya agar mobilitas barang, jasa, dan orang semakin baik.

“Pembangunan infrastruktur seperti FO Djuanda ini juga sekaligus menata kawasan sekitar, contohnya lahan sekitar FO Djuanda ini ditanami pohon-pohon yang rindang sehingga juga bisa berfungsi sebagai hutan kota,” kata Basuki.

Ditambahkan Dirjen Bina Marga Rachman Arief Dienaputra, kehadiran *Flyover* Djuanda memberikan layanan aksesibilitas ke Bandara Internasional Juanda. “Selain itu juga dapat mengurangi kepadatan dan risiko kecelakaan pada perlintasan kereta api jurusan Surabaya-Malang. Ada tiga pintu perlintasan kereta api yang bisa ditutup dengan adanya FO Djuanda, sehingga masyarakat tidak terganggu lagi dengan adanya hambatan lalu lintas akibat kereta api lewat,” kata Rachman Arief.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Electric Karting Race 2024 Sukses Digelar, Diharapkan Bisa Jadi Event Nasional



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Lomba balap gokart konversi mesin listrik atau Electric Karting Race (EKR) 2024 di Bandung kembali sukses digelar. Banyak pihak memberikan apresiasi. Bahkan diharapkan, kegiatan ini bisa menjadi event nasional sehingga mendorong pariwisata.

“Saya memberikan apresiasi yang luar biasa atas upaya-upaya Kementerian PUPR dan Ikatan Motor Indonesia (IMI) untuk membangun sirkuit (*Electric Vehicle/EV* Kementerian PUPR) yang ke depannya dapat melahirkan pembalap-pembalap nasional,” kata Bambang Soesatyo, Ketua IMI yang juga Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) kepada wartawan di sela-sela EKR 2024 di Bandung, Jawa Barat pada Sabtu, 3 Agustus 2024.

Acara yang digagas oleh Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR ini merebutkan Piala Menteri PUPR dengan kategori lomba yaitu Junior, Senior, Expert, Supporting Senior dan Universitas. Kegiatan ini dilakukan sebagai peringatan Hari

Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-79 serta kick-off rangkaian kegiatan Hari Jalan 2024.

EKR 2024 adalah hasil kolaborasi antara Ditjen Bina Marga dengan Ikatan Motor Indonesia (IMI) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). EKR dibuka oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono bersama Ketua IMI Bambang Soesatyo dan Pj. Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin.

Apresiasi juga diberikan pembalap sekaligus *influencer* otomotif, Fitra Eri. “Jadi bukan hanya dilanjutkan (penyelenggaraan EKR), tapi juga *track*-nya lebih panjang, dibuat lebih aman lagi, lebih meriah lagi. jadi saya berharap kedepannya bisa terus membaik setiap tahun,” ungkap Fitra.

Sementara mantan pembalap nasional, Alexandra Asmasoebrata menuturkan penyelenggaraan kegiatan EKR harus terus didukung. Ia mengaku gembira karena EKR 2024 dikemas menarik dengan hiburan musik, kuliner dan kegiatan lainnya. "Balapan biasanya kita tidak melihat kemeriahan yang seperti ini, yang ini dikemas bukan hanya untuk orang-orang yang suka balap, tetapi juga buat penonton dihibur. saya rasa ini penting supaya eventnya *sustain*," ujarnya yang juga Ketua Komisi Women in Motorsport IMI.

Pada kesempatan yang sama, Basuki berharap EKR bisa menjadi kegiatan nasional. Artinya, akan ada banyak yang terlibat sehingga bisa menjadi daya tarik baru untuk pariwisata. Saat ini, EKR baru diselenggarakan di Bandung. Nanti saat putaran kedua akan berlangsung di Ibu Kota Nusantara, Kalimantan Timur.

EKR 2024 diselenggarakan dalam dua ronde balapan. Ronde pertama dilaksanakan pada 3-4 Agustus 2024 di Sirkuit EV PUPR di Bandung, dan ronde kedua akan diselenggarakan pada 30 November-1 Desember 2024 di IKN.

Secara teknis, kata Direktur Jenderal Bina Marga, Rachman Arief Dienaputra, sirkuit yang dipakai memiliki panjang 1.350 m. Menariknya, ada sembilan teknologi jalan di sirkuit tersebut, yakni aspal karet, aspal plastik, aspal PG-70, asbuton murni, asbuton pracampur 30, aspal porous, beton porous, timbunan FABA, dan timbunan ringan.

"Diharapkan sirkuit EV ini dapat meningkatkan *awareness* masyarakat tentang teknologi jenis campuran beraspal yang kita gunakan. Bagi IMI, mungkin sirkuit ini juga bisa dimanfaatkan sebagai alternatif arena latihan bagi para pembalap," ujar Rachman Arief.

Pemenang Kategori Race Class Junior: Divo Hafizh Barie (Juara 1 dari Julio Prost Racing Team), Fahreza Putra Permana (Juara 2 dari Julio Prost Racing Team), Evan Dhanswara Pranaja (Juara 3 dari Semut Ireng Racing).

Pemenang Kategori Race Class Senior: Muhamad Axel Baltazhar (Juara 1 dari Julio Prost Racing Team), Muhamad Haritz (Juara 2 dari Neo Racing Team), Mohammad Faiz Rayan (Juara 3 dari UI Motorsport).

Pemenang kategori Race Class supporting Senior: Mohammad Faiz Rayan (Juara 1 dari UI Motorsport), Muhamad Irsal Ardiansyah (Juara 2 dari Mert Untar), Ryan Kurniawan (Juara 3 dari Mert Untar).

Pemenang kategori Race Class Expert: Fredi Rostiawan (Juara 1 dari Pangarang Racing Team), Mohammad Fariz Habibie (Juara 2 dari Semut Ireng Racing), Yudi Hardiana (Juara 3 dari Electric Karting Team).

Pemenang kategori Race Class University: M. Irsyad Al'bana (Juara 1 dari RCKT Team ITB), Ahmad Dlau Fadly Rabby (Juara 2 dari Automotive Racing Team UNJ), Fernando (Juara 3 dari M'itenas Karting Club).



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO



Mengenal Corrugated Steel Plate Pada Konstruksi Jembatan Pandansimo



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Pembangunan Jembatan Pandansimo yang menjadi penghubung terakhir Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin mendekati penyelesaian. Dengan panjang bentang mencapai 1,9 kilometer, Jembatan Pandansimo menjadi jembatan terpanjang di Yogyakarta.

Ada dua teknologi modern yang diterapkan di jembatan ini. Pertama, teknologi *Lead Rubber Bearing* (LRB), yang juga diterapkan pada Jembatan Kretek 2, digunakan untuk meredam pergerakan saat terjadi gempa bumi. Kedua, jembatan utama menggunakan desain *multi arch bridge* dengan memanfaatkan *Corrugated Steel Plate* (CSP) dan mortar busa.

Teknologi ini dikenal sebagai solusi modern yang dapat mempercepat proses konstruksi dan mengurangi biaya. Penggunaan CSP dapat membuat struktur jembatan lebih ringan, kuat, dan cepat dalam pemasangannya, sehingga relatif lebih efektif dan efisien dari segi biaya dan waktu.

Penggunaan *Corrugated Steel Plate* (CSP) nyatanya belum banyak digunakan pada jembatan di Indonesia. Namun, setidaknya pernah digunakan pada proyek pembangunan jalan tol Trans-Sumatera pada ruas Binjai Pangkalan Brandan.

Pengerjaan pada jalan tol pada Binjai-Pangkalan Brandan dari segi teknis yang memiliki tantangan dan permasalahannya sendiri. Kemudian, kondisi pada kontur eksisting pada tanah dasar di lapangan bervariasi. Sebagai salah satu solusi adalah menggunakan CSP karena teknologi ini memiliki peningkatan dalam kekuatan pada struktur dan durabilitas yang tinggi. Sehingga proses pengerjaan di lokasi akan sangat minim dan lebih bersih.

Pada proyek Jembatan Pandansimo, CSP yang dipakai adalah jenis *Deep Corrugated Steel Pipe* (DCSP). Berbeda dengan adiknya yaitu jenis *Nestable* dan *Multi Plate*, tipe ini memiliki ukuran gelombang, ketebalan, dan ukuran yang lebih besar lagi.

Secara umum, *Corrugated Steel* merupakan material baja (SS400 - SPHC) yang telah mengalami proses pembentukan gelombang (*Corrugation*), dan pelengkungan (*Curving*) serta *coating* dengan sistem *Hot Dip Galvanize*.

Selain dipakai untuk konstruksi infrastruktur besar, *corrugated steel* sering digunakan di kawasan perkebunan sawit untuk membuat jembatan di sungai-sungai kecil. Selain itu produk ini juga dapat dipergunakan sebagai jembatan untuk menghubungkan daerah pertambangan dengan daerah pengolahan material tambang yang melintasi sungai.

Corrugated steel juga dapat digunakan sebagai penutup *conveyor*, dan digunakan untuk kebutuhan di *real estate* sebagai saluran pembuangan, saluran air dan lain lain.

Mengutip dari laman *danusari.com.*, gelombang pada gorong-gorong pipa baja bergelombang memiliki beberapa fungsi, antara lain: Meningkatkan kekuatan struktur, meminimalkan gesekan, memperpanjang umur pakai, meningkatkan stabilitas, dan memudahkan instalasi.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Jenis dan Tipe Corrugated Steel

Di pasaran, *Corrugated Steel* memiliki beberapa jenis. Pertama, *Nestable Flange E-100 Type* atau tipe dua tangkup. Ini merupakan tipe paling sederhana dan serbaguna untuk gorong-gorong, jembatan kecil, penutup atap konveyor, maupun macam-macam saluran pembuangan lainnya.

Kedua, jenis *Multi Plate Type*. Tipe ini merupakan jenis pipa baja bergelombang yang terdiri dari lembaran-lembaran plat galvanis, digabungkan dengan baut *High Tensile* sesuai dengan bentuk dan ukuran yang dibutuhkan.

Berdasarkan tipenya *Multiplate* dibagi menjadi 4 yaitu, *Multiplate Pipes*, *Multiplate Pipe Arches*, *Multiplate Arches*, dan *Multiplate Underpass*. Tipe *Multi Plate Pipe* (MPP) adalah tipe lembaran plat galvanis yang telah melalui proses korugasi, pelubangan dan pelengkungan dan dirakit menggunakan *connecting bolt high tensile grade 8.8* untuk membentuk lingkaran penuh disesuaikan dengan bentuk dan ukuran yang dibutuhkan. *Multi Plate Pipe* ini berfungsi untuk *drainase*, irigasi, jembatan dan lainnya.

Tipe *Multi Plate Pipe Arches* (MPPA) yang cocok untuk kondisi dimana sungai tidak terlalu dalam namun memiliki bentang yang cukup besar. Kemudian, Tipe

Multi Plate Arches (MPA) yang biasanya digunakan untuk sungai dimana sungai tersebut memiliki permukaan dasar yang tidak rata. Bisa digunakan untuk jembatan, *crossing* jalan, dan tutup *conveyor*.

Terakhir adalah Tipe *Multi Plate Underpass* (MPU) yang cocok untuk kondisi sungai yang cukup dalam namun memiliki bentang yang kecil. Tipe ini bisa digunakan sebagai *drainase*, *underpass*, jembatan, irigasi, *conveyor*, dan *crossing* jalan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Pusat Ekonomi Baru Tumbuh Setelah Jembatan Gantung Cisarum Bogor Beroperasi

Warga di Kecamatan Rumpin dan Ciseeng di Kabupaten Bogor, Jawa Barat akhirnya terhubung dengan beroperasinya Jembatan Gantung Cibeuteung Muara. Bahkan di sekitar jembatan yang oleh warga sekitar disebut Jembatan Cisarum itu tumbuh pusat ekonomi baru.

Menurut Pejabat Pembuat Komitmen 5.2, Provinsi Jabar, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) DKI Jakarta - Jawa Barat, Elitha, menuturkan manfaat jembatan. Warga bisa punya akses untuk melakukan mobilitas dengan lebih cepat. Juga bisa mengembangkan potensi ekonomi lokal di kedua kecamatan.

"Sejak resmi dioperasikan Januari 2024, Jembatan Gantung Cisarum mempersingkat waktu tempuh perjalanan dari desa Cibeuteung Muara ke Desa Rumpin pada menjadi lima sampai sepuluh menit. Sebelumnya warga bahkan memerlukan waktu paling cepat 30 menit," kata Elitha.

Sejak awal tahun, Jembatan Gantung Cisarum menjadi pusat perhatian dari banyak warga di luar Kabupaten Bogor. Khusus di akhir pekan, pehobi sepeda kerap menjadikan jembatan berkelir merah itu sebagai rute gowes mereka.

Tak heran, muncul beberapa warung jajanan di sekitar jembatan. "Semenjak Jembatan Gantung Cisarum jadi, kawasan makam jadi ada warung dan pendopo istirahat. Orang-orang datang ziarah, foto-foto, atau ngadem di pondok sekalian melihat pemandangan alam Sungai Cisdane dan jembatannya," terang Dedeh, pengelola makam dan pemilik usaha warung yang ditemui di lokasi jembatan.

Ditjen Bina Marga telah menyelesaikan pembangunan jembatan pada akhir tahun 2023. Jembatan yang lokasinya hanya 1,5 jam dari Kota Jakarta itu memiliki panjang 120 m dengan lebar 1,8 m. Biaya pembangunannya sebesar Rp6,8 miliar yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2023. Jembatan Gantung Cisarum tersebut didesain untuk digunakan oleh pejalan kaki, sepeda, dan sepeda motor. (ian/rnd)

Jalan Tol Akses Patimban Ditargetkan Selesai Tahun 2025

Jalan Tol Akses Patimban di Kabupaten Subang, Jawa Barat, merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang ditargetkan rampung pada 2025 mendatang. Saat ini masih dalam proses konstruksi.

Jalan sepanjang 37,05 km ini mendukung aksesibilitas dari dan menuju Pelabuhan Patimban. Jalan Tol Akses Patimban juga terhubung dengan ruas Tol Cikopo – Palimanan (Cipali) di Junction Cipeundeuy yang berada di KM 89+475.

Dari total 37,05 km, sepanjang 22,94 km konstruksi jalan tol ini merupakan porsi Pemerintah yang dibagi menjadi empat paket: Paket I sepanjang 7,69 km; Paket II 6,2 km; Paket III 5,5 km; Dan Paket IV 3,55 km. Sementara sisanya sepanjang 14,11 km dibangun oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Nilai investasinya mencapai Rp5,02 triliun dengan masa konsesi 50 tahun.

Menurut Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan (Satker PJBH) Provinsi Jawa Barat, Yuanita Kiki Sani, pada paket IV sudah mulai dilaksanakan pekerjaan struktur seperti *bore pile*, *spun pile*, *footing*,

kolom. Pekerjaan tanah seperti galian dan pemadatan material khusus. Sementara untuk paket I, II dan III adalah pekerjaan *site clearing*, pekerjaan tanah, dan pekerjaan struktur.

Bagian Junction (JC) Cipeundeuy hingga Simpang Susun (SS) Pasir Bungur yang merupakan bagian pekerjaan BUJT masih dalam tahap pembebasan lahan. Sementara untuk porsi pemerintah, yakni SS Pasir Bungur hingga Patimban progres konstruksinya mencapai 23,250 persen.

“Harapannya, nanti dengan adanya jalan tol Patimban ini konektivitas dan arus logistik semakin lancar, aktivitas ekspor dari kawasan industri Cikarang-Cibitung-Karawang meningkat, serta bisa mendukung pengembangan wilayah Kabupaten Subang dan sekitarnya,” ucap Kiki. (bud/gir)



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Warga Semarang Mulai Gunakan Flyover Madukoro yang Cantik



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

rampung dan telah beroperasi pada Mei 2024. "Untuk pembiayaan kita menggunakan anggaran pinjaman luar negeri dari World Bank, dan nilainya kurang lebih Rp199 miliar," jelas Novi.

Flyover Madukoro menerapkan inovasi teknologi mortar busa yang dipakai di timbunan. "Teknologi khusus yang kita gunakan adalah mortar busa di bagian timbunan yang ada gambar wayang dan awan itu," ujar Novi.

Salah satu elemen yang mencolok dari *flyover* ini adalah kental dengan beautifikasi bermuatan lokal yang menempel di sekitar infrastruktur tersebut. Tujuannya menambah keindahan infrastruktur dimana masing-masing ornamen memiliki makna tersendiri sesuai dengan adat dan budaya Kota Semarang.

Salah satu bentuk beautifikasi Flyover Madukoro yakni ornamen Warak Ngendhog yang merupakan salah satu ikon Kota Semarang. "Warak Ngendhog ini menunjukkan terdiri dari tiga kebudayaan, yang pertama budaya Tioghoa ditandai di kepalanya seperti barongsai," imbuhnya.

Kemudian terdapat ukiran Srikandi yang belajar memanah bersama Arjuna, serta ornamen gelombang pada sisi *flyover* yang menggambarkan masyarakat Semarang memiliki toleransi yang tinggi.

Lalu pada sisi timbunan terdapat ukiran wayang pandawa lima, dan pada sisi pagarnya terdapat ornamen burung Kepodang berwarna keemasan yang ada di Jawa Tengah yang menandakan bahwa masyarakat Kota Semarang memiliki keindahan dan keselarasan.

"Kemudian di badannya seperti buroq yaitu hewan yang ada di Arab, dan di empat kakinya menggambarkan masyarakat jawa yang digambarkan dengan kaki kambing," pungkas Novi.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJJN) Jawa Tengah-D.I. Yogyakarta telah memfungsionalkan Flyover Madukoro di Kota Semarang, Jawa Tengah.

Pembangunan *flyover* ini dikarenakan adanya kemacetan pada jalan arteri yang menghubungkan Pantura Barat dan Pantura Timur. Selain itu, juga menjadi akses utama jalan arteri menuju Bandara Udara Ahmad Yani dan Pelabuhan Tanjung Mas.

Menurut Pejabat Pembuat Komitem (PPK) 1.6 Provinsi Jawa Tengah BBPJJN Jawa Tengah – D.I.Y Novi Krisniawati, saat ditemui di Flyover Madukoro pada Rabu (07/08/24) mengatakan, Flyover Madukoro memiliki panjang 1.500 m, terdiri dari 220 m jembatan, 485 m oprit, dan 795 m jalan pengarah.

Pelaksanaan pengerjaan Flyover Madukoro berjalan dua tahun anggaran. Dimulai pada April 2023 hingga

Perkuat Pariwisata Pansela, Kementerian PUPR Bangun Jembatan Pandasimo di Bantul



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Ditjen Bina Marga tengah menyelesaikan pembangunan Jembatan Pandansimo di Kabupaten Bantul guna membangun konektivitas Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) atau Jalan Pantai Selatan (Pansela) di Provinsi Daerah Istimewa (D.I) Yogyakarta.

Peningkatan konektivitas ini dapat menjadi jalur wisata wilayah pesisir pantai selatan sekaligus mengurangi beban lalu lintas Jalan Pantai Utara (Pantura) Jawa. "Kita terus promosikan jalur Pansela Jawa, supaya orang tertarik lewat selatan. Karena tidak hanya jalannya yang bagus namun juga memiliki pemandangan yang indah (*panoramic road*) dan terdapat banyak obyek wisata," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

Secara teknis, konstruksi Jembatan Pandasimo didesain menggunakan teknologi *Lead Rubber Bearing* (LRB). Gunanya untuk melindungi atau mereduksi struktur utama jembatan dari potensi gempa bumi yang kerap terjadi di pesisir pantai selatan Pulau Jawa.

"Teknologi LRB memiliki sifat elastis yang memungkinkan untuk bergerak atau bergeser jika terjadi gempa dan kemudian kembali ke posisi semula

saat gempa berakhir, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan gerakan tanah serta mencegah kerusakan serius pada jembatan," kata Setiawan Wibowo, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.4 Provinsi D.I Yogyakarta, BBPJJN Jateng-DIY.

Jembatan ini juga menggunakan *Corrugated Steel Plate* (CSP) yang belum banyak digunakan pada jembatan di Indonesia. Penggunaan CSP diharapkan dapat membuat struktur jembatan lebih ringan tetapi kuat serta cepat dalam pemasangan, sehingga relatif lebih efektif dan efisien dari segi biaya dan waktu.

Jembatan Pandansimo akan dipercantik dengan ornamen kearifan lokal berupa ikon Gunung dengan interpretasi Sular Keris dan Batik Nitik. Ikon ini sebagai gerbang penanda mandala terciptanya ruang budaya. Selain itu juga terdapat Gapura Joglo sebagai penanda titik masuk atau keluar jembatan.

Jembatan Pandasimo memiliki bentang utama jembatan sepanjang 675 m dengan total penanganan 1.900 m. Jembatan dibangun dengan anggaran APBN senilai Rp814 miliar. Pekerjaan konstruksi jembatan saat ini telah mencapai 55.51% dengan target rampung pada akhir 2024.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Penyerahan Penghargaan **Satuan Kerja dan PPK Pembangunan IKN Terbaik**





SISTEM PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK NASIONAL

Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) adalah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis online yang dijalankan dengan prinsip mudah, terpadu, dan tuntas. LAPOR! dikelola dan dikembangkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi bersama Kementerian Dalam Negeri, Kantor Staf Presiden, dan Ombudsman Republik Indonesia sebagai saluran partisipasi masyarakat untuk pengawasan pembangunan dan pelayanan publik di Indonesia.



www.lapor.go.id